

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan judul Pembinaan Sikap Peduli Sosial Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di MAN Kaur, maka peneliti menganbil kesimpulan yaitu;

1. Pembinaan Sikap Peduli Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di MAN Kaur

Pembinaan sikap peduli sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis di MAN Kaur dilaksanakan dengan dua program kerja yaitu, Taburat (Tabungan Akhirat) dan Rohismanka Bersedekah. Program Taburat yang dilaksanakan rutin setiap hari jum'at. Dana yang terkumpul dari Taburat kemudian dikelola dan disalurkan melalui program Rohismanka Bersedekah yang dilaksanakan dua hingga tiga bulan sekali. Melalui kegiatan tersebut siswa dibiasakan untuk memiliki sikap empati, kepedulian, serta tanggung jawab sosial terhadap sesama. Keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pengumpulan dana, pengemasan bantuan, hingga penyaluran bantuan kepada masyarakat memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kepekaan sosial dalam diri mereka. Hal ini terlihat dari perubahan

sikap siswa yang menjadi lebih peduli terhadap kondisi orang lain, lebih mudah tergerak untuk membantu sesama, serta menunjukkan sikap saling tolong-menolong baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Sikap Peduli Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di MAN Kaur

Keberhasilan pembinaan sikap peduli sosial melalui kegiatan Rohis di MAN Kaur dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama adalah karakter madrasah yang berbasis agama dengan visi membentuk sikap religius dan kepedulian sosial. Organisasi Rohis yang terstruktur, pembagian tugas yang jelas, serta konsistensi kegiatan seperti Taburat setiap Jumat turut mendukung. Dukungan kepala sekolah dan pembina dalam bentuk kebijakan, arahan, dan fasilitas juga memperkuat keberlangsungan program. Selain itu, kerjasama dengan pihak sekolah lain, Polres Kaur, dan kementerian agama Kaur turut menjadi faktor pendukung dalam memberikan pengalaman yang lebih luas. Namun, terdapat hambatan seperti perbedaan kesadaran dan motivasi siswa serta partisipasi yang belum merata. Keterbatasan dana dari infaq siswa dan penyesuaian jadwal dengan kegiatan akademik juga menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan motivasi,

kesadaran siswa, serta pengelolaan waktu dan dana yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembinaan Sikap Peduli Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di MAN Kaur, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah MAN Kaur

Pihak madrasah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Rohis, baik dalam bentuk kebijakan, fasilitas, maupun pembinaan yang berkelanjutan. Program Taburat dan Rohismanka Bersedekah yang telah berjalan dengan baik hendaknya dipertahankan dan dikembangkan agar semakin sistematis dan terprogram. Selain itu, evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembinaan serta memastikan bahwa kegiatan tetap selaras dengan visi dan misi madrasah dalam membentuk karakter religius dan peduli sosial siswa. Madrasah juga diharapkan dapat memperluas kerja sama dengan Rohis di sekolah lain serta instansi terkait guna mendukung pelaksanaan kegiatan sosial dan keagamaan yang lebih beragam.

2. Bagi Pembina dan Pengurus Rohis

Pembina dan pengurus Rohis diharapkan dapat terus meningkatkan strategi pembinaan, khususnya dalam menumbuhkan motivasi dan kesadaran internal siswa agar partisipasi tidak hanya didasarkan pada kewajiban organisasi, tetapi lahir dari kesadaran pribadi. Penguatan materi dalam kegiatan mentoring dapat lebih difokuskan pada internalisasi nilai empati, keikhlasan, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, transparansi pengelolaan dana serta pembagian tugas yang lebih merata dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab seluruh anggota terhadap keberlangsungan program. Pembina dan pengurus juga diharapkan dapat menjalin serta mengembangkan kerja sama dengan Rohis sekolah lain maupun lembaga terkait sebagai sarana memperluas pengalaman sosial dan keagamaan siswa.

3. Bagi Siswa Anggota Rohis

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran dan keikhlasan dalam mengikuti setiap kegiatan Rohis, terutama dalam program Taburat dan Rohismanka Bersedekah. Kegiatan ini hendaknya dipahami bukan hanya sebagai rutinitas organisasi, tetapi sebagai proses pembentukan karakter dan pembiasaan nilai peduli sosial yang bermanfaat bagi kehidupan di masa depan. Siswa juga diharapkan mampu mengimplementasikan sikap peduli sosial tidak hanya dalam kegiatan Rohis, tetapi

juga dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan waktu penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam pengembangan kajian mengenai pembinaan sikap peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah maupun sekolah lainnya. Kajian selanjutnya dapat memperluas fokus penelitian pada bentuk kegiatan keagamaan atau sosial lainnya yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai strategi pembinaan karakter di lingkungan pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M. (2024). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar*.
- Ade Nasihudin, dkk. (2020). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*. 17, 302.
- Aditiya, W. (2024). Strategi Pembina Rohis Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di Sekolah Menengah Kota Pangkalpinang. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 10(2), 85–98.
- Adnan, M. (2019). Konsep Manusia dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 264–273. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3517>
- Afri Kusuma, D. (2024). Peran Ekstrakurikuler Berbasis Keagamaan Islam terhadap Pengembangan Sikap Kepedulian Sosial Siswa. *Al-Miskawaih: Journal of ...*, 3(1), 1-9. <https://journal.centris.or.id/index.php/mijose/article/view/277>
- Amelia, D. (2023). *Manajemen Pembinaan Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan Amelias*. 05(02), 3394–3403.
- Andriyani, A., Nopitasari, D., Herliani, L., & Munggaran, I. (2025). Variety of Extracurricular Islamic Religious Education. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 5, 9837–9844.
- Arikunto, S. (2019). *Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arisa Octavia, S. (2023). Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Bagi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(5), 1043–1051.

<https://doi.org/10.59188/jcs.v2i5.316>

- Aunurrika, S., Suci, N., Puspita, E., Psikologi, P. S., Psikologi, F., & Gresik, U. M. (2023). *Pemberian Reinforcement Positif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs X*. 5(2), 56–66.
- Darmawan, Achmadi, & Atmaja, T. S. (2023). Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna Desa Rantau Panjang. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(10), 2706–2715. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i10.70738>
- Direktur Jendral Pendidikan Islam. (2023). *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 4510 Tahun 2003 Tentang Panduan Pengembangan Keagamaan Islam Melalui Rohis Di Sekolah*.
- Dirjen Pendidikan Islam. (2009). *Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/124 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah* (pp. 2–3).
- Fitriyatul Amaniyah, I., & Nasith, A. (2022). Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya Sekolah Dan Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 81-95. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/dsjpips>
- Giyarsi. (2023). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam melalui Aspek Spiritual: Tinjauan Terhadap Praktek Pendidikan Spiritual*. 3(4), 433–449.
- Handri, W., & Nuraeni, S. A. (2024). Implementasi Karakter Peduli Sosial di Sekolah. *Educurio: Education Curiosity*, 2(3), 376-385. <http://yptb.org/index.php/educurio/article/view/851>

- Iim, I., & Kamal, R. (2024). Peran Sentral Orang Tua Serta Guru Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Keislaman Untuk Membentuk Karakter Peduli Sosial Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.56997/pgmi.v2i1.1280>
- Kardinus, Akbar, & R. (2022). Implementasi Program Pendidikan Karakter Untuk Membangun Sikap Kepedulian Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(1), 32. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/6971>
- Khofi, M. B. (2025). Efektivitas Pembiasaan Infaq Dalam Membangun Kepedulian Sosial Siswa. *Ihtirom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 533–566. <https://doi.org/10.70412/itr.v4i1.114>
- Latifah Eli. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40–48.
- Masduqi, M. (2020). *Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. 2, 1–9.
- Menteri Agama Republik Indonesia. (2016). KMA No. 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah. *Educacao e Sociedade*, 1(1), 1689-1699. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/
- Menteri Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Nomor 34 Tahun 2006 I*. 1–11.
- Muliawanto. (2023). *Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam*.

- Mulyasa. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Mumtahanah, & Warif, M. (2021). Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros. *IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 17–27.
- Mus Mulyadi, D. (2024). *Pembinaan Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Melalui Perpustakaan Desa*. 13, 116–130.
- Muslihati. (2019). *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan*. 4(3), 101-108. <https://doi.org/10.17977/um001v4i32019p101>
- Muspawi, U. S. dan M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(September), 110–116. https://doi.org/10.1163/9789004263925_015
- Naim, M. A., & Thohir, M. (2025). *Implementasi Program Kebersihan sebagai Refleksi Kehidupan Sosial di Masjid dan Pemakaman Desa Jrangoan*. 2(1), 4–6.
- Nasikhah, U. (2021). *Peran Zakat , Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan*. 6(1), 60–76.
- Nasith, I. F. A. & A. (2022). *Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya Sekolah Dan Pembelajaran IPS*. 1(2), 81–95.
- Neliwati, Citra, Y., Rafika, & Al-Hilal Habibi Sihotang. (2024). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Kartika I-2 Medan Kecamatan Medan Helvetia. *Inspiratif Pendidikan*, 13(2), 158-174. <https://doi.org/10.242>

- Ningsi, A. P., & Suzima, A. (2021). Tingkat Peduli Sosial Dan Sikap Peduli Sosial Siswa Berdasarkan Faktor Lingkungan. *Jurnal Pelangi*, 12(1), 9–15. <https://doi.org/10.22202/jp.2020.v12i1.3337>
- Noer, H. M. A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 21-38. [https://doi.org/10.25299/altharqiqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/altharqiqah.2017.vol2(1).645)
- Nur Aini, D. (2023). Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3816–3827.
- Nurfajriani, W. V. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika*, 4(2), 13–21. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v4i2.9412>
- Nurhasanah, D. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Religius Dan Sikap Peduli Sosial Siswa. *Ulumul Syar'i : Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah*, 11(2), 55–69. <https://doi.org/10.52051/ulumulsyari.v12i1.208>
- Nuryani, L. K. (2023). *Manajemen Mutu Kunci Membentuk Santri Mandiri dan Berkarakter Islami*. Indonesia Emas Group.
- Oktaviani, E. (2023). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa Kelas X S MA Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya*. 1(4).
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan

Kebudayaan Republik Indonesia. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, 1–23.

- Purnamasari, I. D., & Rapita, D. D. (2023). Strategi pembudayaan karakter peduli sosial melalui organisasi Gemapedia Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Karakter Volume*, 14, 146–157.
- Ramdhani, K., Rukajat, A., & Karawang, U. S. (2023). *Peran Ekstrakurikuler Rohis Dalam Membentuk Akhlakul Karimah siswa SMPN 2*. 353–358.
- Restiana, D. (2017). *Upaya Pembinaan Karakter Siswa Upaya Pembinaan Karakter Siswa*. 75–93.
- Rifa'i, M. (2018). *Kajian masyarakat beragama perspektif pendekatan sosiologis*. 2.
- Saudin. (2025). *Pembinaan Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Melalui Ekstrakurikuler*. 1.
- Sholikatin, H. K. B. (2024). *Optimalisasi Peran Masjid sebagai Sarana Pendidikan Islam di Indonesia Hafsah*. 8(2), 1411–1419.
- Simangunsong, D. (2023). *Manajemen Pembinaan Peserta Didik pada L*. 05(02), 3394–3403.
- Siti Latifah, Danny Abrianto, Z. I. (2023). *Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sofiyana, M. S., Sukhoiri, Aswan, N., Munthe, B., W, L. A., Jannah, R., Juhara, S., SK, T., Laga, E. A., Sinaga, J. A. B., Suparman, Achmad Rante Suaidah, I., Fitrisari, N., & Herman. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan. In Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*.

Solihah, A. (2021). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Giriharja Kecamatan Cipanas Lebak-Banten. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(1), 89–108. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/lbrmasy>

Sosrodiharjo, & B.A. (2019). *Metode Penelitian Sosial* (Issue October 2019).

Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.

Srinalia, S. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Guru Dan Korelasinya Terhadap Pembinaan Siswa: Studi kasus di SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 193. <https://doi.org/10.22373/jid.v15i2.580>

Subekhan, Wardah Aulia, Hafid Rustiawan, & Ali Maksum. (2023). Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Melalui Program Jum'at Berbagi. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 209–220. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v10i2.9459>

Sukmawati, E. (2023). *Pembentukan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik: Pembiasaan melalui Program Jum'at Berbagi*. 1(1), 35–48.

Sutrisno. (2021). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 5(January), 1–7.

Syamsuddin, S. (2023). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Menanamkan Nilai Religius. *Jambura Journal of Educational* ..., 4(September), 201. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/2651%0Ahttps://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/download/2651/645>

Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Ijtimaiya: Journal of Social Science Teaching*, 1(1).
<https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3100>

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*.

Utami, A. N. dan S. (n.d.). *Peran Ekstrakurikuler Rohis Dalam Membentuk Akhlakul Karimahsiswa Smpn 2 Kutawaluya*. 128–136.

Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *Anthor: Education and Learning Journal*, 2(4), 566–576.
<https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.181>

Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*. 5, 198–211.

Yudiyanto, M. (2021). *Revitalisasi Peran EksYudiyanto, M. (2021). Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah (Vol. 1). Rinda Fauzian.trakurikuler Keagamaan di Sekolah (Vol. 1). Rinda Fauzian*.

Yuliana, I., & Dartim, D. (2022). Peran Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Sma Negeri 1 Tayan Hilir. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 6(1), 108–120.
<https://doi.org/10.23917/iseedu.v6i1.20542>